



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (24 Juli 2018) ditutup menguat sebesar +16.04 point atau +0.27% ke level 5,931.84 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 6,67 triliun.

Today Recommendation

Setelah 3 hari IHSG menguat sekitar 60 poin, ada peluang Rabu ini IHSG melanjutkan kenaikannya seiring penguatan. DJIA, EIDO, Coal, Oil, Nikel & Timah. Sementara kami secara konsisten menyarankan untuk AVOID saham perkebunan menyusul terus turunnya harga CPO.

PT Pakuwon Jati (PWON). Perseroan membukukan pendapatan bersih Rp3,38 triliun pada semester pertama tahun ini, meningkat 14,4% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,95 triliun. Laba komprehensif tercatat sebesar Rp1,28 triliun, naik 32% dari tahun 2017 yang sebesar Rp969 miliar. Di luar penyesuaian atas kurs mata uang asing dan penalti atas penebusan utang obligasi, laba komprehensif perseroan tumbuh 31,7% pada semester I/2018 dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Komposisi pendapatan semester I/2018 terdiri atas 49% recurring revenue dan 51% development revenue. Recurring revenue perseroan pada semester pertama tahun ini mencapai Rp1,66 triliun, naik 19,2% dibandingkan dengan semester pertama tahun 2017 yang sebesar Rp1,39 triliun. Development revenue perseroan pada semester pertama tahun 2018 mencapai Rp1,72 triliun, naik 10,2% dibandingkan periode yang sama tahun 2017 yang sebesar Rp1,56 triliun, karena pengakuan pendapatan dari penjualan rumah di Pakuwon City Surabaya.

BUY: MARK, BRPT, INDY, ITMG, ADRO, ANTM, INCO, TINS, BBCA, BBTN, BBNI, JSMR, GGRM, ICBP, MEDC.

Market Movers (25/07)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 14,151

Indeks Nikkei, Rabu menguat di point 22,587

DJIA, Rabu ditutup menguat di point 25,241

IHSG	MNC 36
5,931.84	332.59
+16.04 (+0.27%)	+0.56 (+0.17%)
24/7/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +288.35
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -50,222.7

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,400
Value (billion Rp)	6,672
Market Cap.	6,682
Average PE	14.6
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,880 - 5,970
USD/IDR Daily Range	14,490 - 14,625

GLOBAL MARKET (24/07)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,241	+197	+0.8
NASDAQ	7,840	-11.67	-0.01
NIKKEI	22,510	+113	+0.51
HSEI	28,662	+406	+1.61
STI	3,292	-1.06	-0.03

COMMODITIES PRICE (24/07)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	68.7	+0.18	+0.26
Batubara US/ton	100.9	+0.15	+0.15
Emas US/oz	1,224	-0.9	-0.07
Nikel US/ton	13,610	+237	+1.78
Timah US/ton	19,667	+180	+0.92
Copper US/Pound	2.81	0.00	0.00
CPO RM/ Mton	2,152	-16	-0.74

COMPANY LATEST

PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA). Kondisi perseroan semakin terperosok dan runyam menyusul kembali dimohonkan merestrukturisasi utangnya melalui proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Tiga perusahaan jadi pemohonnya: PT Sinartama Gunita; PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG; dan PT Teknologi Mitra Digital. Perkara ini didaftarkan di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan nomor perkara 101/Pdt. Sus-PKPU/2018/PN Jkt.Pst pada 18 Juli 2018 lalu. Total nilai tagihan dalam permohonan ini mencapai Rp 369,022 miliar. Rinciannya sebagai berikut: Sinartama menagih utang senilai Rp 22 juta yang berasal dari jasa yang diberikannya dalam mengelola dan memelihara data saham Tiga Pilar untuk periode Juni 2018 hingga Mei 2019. Pemohon kedua yaitu Sinarmas MSIG. Mereka menagihkan utang dari obligasi terbitan Tiga Pilar yang dimilikinya senilai Rp 300 miliar. Nilai tersebut berasal dari Obligasi TPS Food I/2013 senilai Rp 100 miliar, dan Sukuk Ijarah TPS Food 1/2013 senilai Rp 200 miliar. Sejatinya Tiga Pilar baru tidak bisa membayar bunga obligasi tersebut yang telah jatuh tempo pada 5 Juli 2018 lalu. Namun, seluruh nilai obligasi ditagih sebab Sinarmas MSIG menilai surat utang tersebut telah menjadi cross default. Hal serupa juga dilakukan Teknologi Mitra. Mereka menagih utang Tiga Pilar senilai Rp 69 miliar dari Obligasi TPS Food I/2013, dan Sukuk Ijarah TPS Food I/2013.

PT Eagle High Plantations (BWPT). Perseroan membukukan pertumbuhan produksi minyak kelapa sawit atau CPO sebesar 13,32% yoy pada semester I/2018 menjadi 166.763 ton. Pada Januari--Juni 2018, total produksi TBS mencapai 697.056 ton, naik 11,88% yoy dari semester I/2017 sejumlah 623.046 ton. Pada semester I/2018, produksi CPO perseroan mencapai 155.763 ton. Volume itu bertumbuh 13,32% yoy dari sebelumnya 137.453 ton.

PT Adi Sarana Armada (ASSA). perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp75,64 miliar, meningkat signifikan sebesar 61,28% dibandingkan dengan capaian semester I/2017 yang sebesar Rp46,89 miliar.

PT Pelat Timah Nusantara (NIKL). Perseroan mencatat rugi bersih sebesar US\$1,50 juta hingga periode 30 Juni 2018 naik tiga kali lipat dibandingkan rugi bersih US\$502,53 ribu di periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, penjualan neto meningkat menjadi US\$81,78 juta dari US\$72,42 juta namun beban pokok naik menjadi US\$77,20 juta dari beban pokok US\$68,20 juta. Hal itu dipicu salah satunya karena kenaikan rugi kurs menjadi US\$2,28 juta dari laba kurs US\$138,20 ribu tahun sebelumnya. Sementara total aset perseroan mencapai US\$126,05 juta hingga 30 Juni 2018 relatif stabil dibandingkan total aset US\$126,12 juta hingga 31 Desember 2017.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	2,042	19.7	BBCA	416	6.2	MBSS	+145	+25	AKPI	-245	-24.7
MYRX	1,335	12.8	TLKM	347	5.2	TIRA	+30	+22.2	TRUK	-96	-22.3
BUMI	485	4.7	INKP	317	4.8	PTRO	+235	+15.7	ASJT	-70	-20
PADI	430	4.1	TKIM	274	4.1	JAWA	+25	+14.7	RELI	-36	-10.2
DILD	335	3.2	BBRI	249	3.7	WICO	+62	+13.0	YPAS	-45	-8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC												
KEUANGAN																							
BBCA	23525	175	23100	23775	BUY	GGRM	71350	0	69700	73000	BOW												
BBNI	7350	50	7063	7588	BUY	HMSL	3830	-40	3625	4075	BOW												
BBRI	3010	-30	2935	3115	BOW	ICBP	8675	0	8488	8863	BOW												
BBTN	2360	50	2215	2455	BUY	INDF	6400	-25	6300	6525	BOW												
BJBR	2070	0	2010	2130	BOW	KAEF	2320	30	2185	2425	BUY												
BJTM	630	-5	618	648	BOW	KLBF	1315	30	1248	1353	BUY												
BMRI	6525	125	6275	6650	BUY	UNVR	44500	0	43825	45175	BOW												
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI																							
ACES	1330	0	1300	1360	BOW	INDUSTRI LAINNYA																	
LPPF	9450	150	8888	9863	BUY	ASII	6650	-25	6475	6850	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA											
UNTR	32900	-100	32200	33700	BOW	BRPT	1885	40	1798	1933	BUY	CPIN	4400	180	3770	4850	BUY	INKP	17900	-375	16138	20038	BOW
PERTAMBANGAN												TPIA	5050	90	4758	5253	BUY	WTON	382	0	373	391	BOW
ADRO	1800	0	1733	1868	BOW	INFRASTRUKTUR												INDY	3320	190	2910	3540	BUY
ANTM	885	0	848	923	BOW	JSMR	5175	75	4838	5438	BUY	PGAS	1720	45	1638	1758	BUY	TLKM	4030	-30	3955	4135	BOW
ITMG	25300	400	23750	26450	BUY	PROPERTI DAN REAL ESTATE												BSDE	1450	40	1385	1475	BUY
MEDC	925	0	903	948	BOW	PTPP	2120	10	2055	2175	BUY	PWON	560	5	528	588	BUY	BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY
PTBA	4240	-70	4080	4470	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW	KPIG	1375	0	1375	1375	BOW	MSKY	875	5	865	880	BUY
COMPANY GROUP												PROPERTI DAN REAL ESTATE											
BHIT	105	-1	103	109	BOW	BSDE	1450	40	1385	1475	BUY	PTPP	2120	10	2055	2175	BUY	PWON	560	5	528	588	BUY
BMTR	505	5	492	513	BUY	IATA	50	0	50	50	BOW	KPIG	1375	0	1375	1375	BOW	BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY
MNCN	1000	-15	963	1053	BOW	MSKY	875	5	865	880	BUY	IATA	50	0	50	50	BOW	PTBA	4240	-70	4080	4470	BOW
BABP	50	0	50	50	BOW	KPIG	1375	0	1375	1375	BOW	BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	BMTR	505	5	492	513	BUY
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	IATA	50	0	50	50	BOW	MSKY	875	5	865	880	BUY	BMTR	505	5	492	513	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	KPIG	1375	0	1375	1375	BOW	BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	MSKY	875	5	865	880	BUY
KPIG	1375	0	1375	1375	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW	BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	BMTR	505	5	492	513	BUY
MSKY	875	5	865	880	BUY	KPIG	1375	0	1375	1375	BOW	BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	MSKY	875	5	865	880	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
 khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52313

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
 muhammad.setiawan@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52317

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.